

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kota Kupang sebagai Ibu kota Provinsi NTT, yang memiliki aktivitas pembangunan prasarana umum yang cukup besar, baik tempat perbelanjaan, perkantoran, hotel, kampus dan salah satunya stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Dengan adanya pembangunan di sekitar lokasi jalan jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang aktivitas kendaraan pun semakin meningkat dengan kecepatan kendaraan yang bervariasi dan parkir sembarang kendaraan di sepanjang jalan yang menyebabkan adanya hambatan samping, dan upaya yang sudah dilakukan saat ini yaitu dengan memasang pembatas jalan (separator jalan).



Gambar 1.1 Foto Lokasi Penelitian

Tujuan pemasangan separator ini antara lain karena bertambahnya pertumbuhan kendaraan, tidak seimbang dengan ruas jalan yang ada. Perilaku pengguna jalan yang kurang disiplin atau kurangnya kesadaran masyarakat akan disiplin berlalu lintas juga sangat mempengaruhi terjadinya kemacetan dan antrian pada ruas jalan tersebut. Secara teoritis penanganan dengan pemasangan pembatas jalan (separator) bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan pemakai jalan maupun lingkungan.

- Dampak dari pemasangan separator ini terhadap perubahan lokasi parkir menurut pengamatan terjadi perubahan lokasi parkir berpindah ke depan SDN Tingkat dan depan Fakultas Kedokteran Undana
- Semenjak di pasang separator jalan perilaku pengemudi semakin disiplin berkendara namun pejalan kaki yang ingin menyebrang kesulitan karna harus melewati separator
- Semenjak di pasang separator jalan terjadi tundaan akibat kendaraan hendak memutar balik sehingga menimbulkan antrian bagi kendaraan yang ada di belakang

Berdasarkan uraian singkat diatas maka muncul ide untuk melakukan penelitian dengan judul “ Dampak Pemasangan Separator Terhadap Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Di Jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang” tersebut

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung kapasitas, pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang
2. Menghitung tingkat pelayanan pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang
3. Menghitung lamanya waktu tundaan pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang
4. Menghitung panjang antrian pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang

### 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kapasitas, pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang
2. Mengetahui tingkat pelayanan pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang
3. Mengetahui lamanya waktu tundaan pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang
4. Mengetahui panjang antrian pada ruas jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 Kota Kupang

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat guna menambah pengetahuan bagi penulis, dan pembaca atau acuan bagi peneliti selanjutnya bila punya judul sejenis serta pemerintah dalam mengatasi masalah yang ada di lokasi penelitian.

### 1.5 Batasan masalah

1. Titik permasalahan ada 2 yaitu titik A (RS. Undana) dan B (depan Toko Top Aki Kupang)
2. Menggunakan metode MKJI

### 1.6 Keterkaitan dengan penelitian terdahulu

Adapun keterkaitan peneliti ini dengan penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1 Keterkaitan dengan peneliti terdahulu**

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
Luise Elisabeth Radjawane (2019)	Pengaruh Separator Terhadap Kinerja lalu lintas di jalan perkotaan	1. Teknik pengumpulan data: Data geometrik, Data volume lalu lintas per	1. Lokasi penelitian dilakukan di ruas jalan A.P.Pettarani kota makasar yang terletak di kelurahan	1. Volume kendaraan di separator untuk arah JL. Pettarani (tol revormasi) – Jl. Sultan

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
		<p>jam, Data hambatan samping, Dokumentasi.</p> <p>2. Teknik analisa data Dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.</p> <p>3. Survei geometrik jalan bertujuan untuk mendapatkan data mengenai: tipe jalan, lebar lajur dan bahu jalan.</p> <p>4. Survei volume: kendaraan yaitu survei dilakukan dengan cara manual,</p>	<p>panaik yang merupakan jalan negara. Sedangkan penelitian ini dilakukan di JL. Jendral Soeharto Naikoten 1 kota kupang yang merupakan jalan Propinsi</p> <p>2. Waktu penelitian dilaksanakan dalam bentuk survei langsung pada lokasi untuk mengumpulkan data yang berupa survei volume, hambatan samping, arus lalu lintas, tundaan, antrian dan survei geometrik dilakukan secara manual. Waktu penelitian dilakukan selama satu minggu. Untuk survey arus lalu lintas pada</p>	<p>Alauddin pada jam sibuk pagi antara 4425 smp/jam dan 9144 smp/jam. Volume tertinggi terjadi di separator segmen dinas koperasi dan volume terendah terjadi di separator segmen hino. Pada jam sibuk sore volume lalu lintas kembali mengalami peningkatan, pada separator segmen BNI sebesar 8688 smp/jam .</p> <p>2. Dari nilai volume kendaraan terlihat presentase dari arah pettarani (tol</p>

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
		<p>dimana dalam bentuk yang paling sederhana pengamat mencatat pada lembar formulir survei, setiap kendaraan yang lewat, menurut klasifikasi macam kendaraan dan memakai formulir terpisah untuk setiap periode perhitungan.</p>	<p>hari Senin dan Sabtu di mulai pukul 07.00-20.00 sedangkan hari selasa sampai hari jumat survei hanya dilakukan pada jam-jam sibuk yang diambil kesimpulnnya dari hari survey penuh yaitu untuk pagi, siang dan sore di ambil 3 jam yang paling padat.</p> <p>3. Tidak menghitung kecepatan tempuh (kecepatan setempat, kecepatan bergerak dan kecepatan perjalanan)</p>	<p>revormasi ke Sultan Alauddin sebesar 46% dan arah sebaliknya sebesar 54%.</p>
<p>H. Benny Mochatar E. H. dan Sahrulla (2015)</p>	<p>Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kinerja Ruas</p>	<p>1. Menghitung volume lalu lintas 2. Menghitung hambatan</p>	<p>1. Pada lokasi penelitian. Pada kecepatan terdahulu lokasi penelitian pada ruas jalan</p>	<p>1. Dari hasil survey volume lalu lintas di jalan Lambung Mangkurat</p>

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
	<p>Jalan Lambung Mangkurat di Pasar Rahmat Kota Samarinda</p>	<p>samping berupa parkir yang menyita badan jalan pejalan kaki yang menyeberang dan berjalan di pinggir ruas jalan. Kendaraan lambat dan kendaraan yang keluar masuk di ruas jalan.</p>	<p>lambung mangkrut di pasar Rahmat Kota Samarinda, pada penelitian sekarang dilakukan di ruas jalan Jendral soeharto, Nikoten 1, kota kupang.  2. Pada penelitian terdahulu menghitung pengaruh hambatan samping akibat aktifitas pasar, pada penelitian sekarang pengaru hambatan samping akibat pusat-pusat kegiatan atau tata guna lahan seperti pemukiman, rumah sakit, pertokoan, SPBU, rumah makan Bank dan aktivitas pasar.</p>	<p>kota Samarinda yang di lakukan selama empat hari pada jam sibuk diperoleh data volume lalu lintas yaitu pada hari kamis sebesar 268 SMP/jam.  2. Nilai Derajat kejenuhan harian rata-rata Lambung Mangkurat yaitu sebesar 0,1307</p>

